

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pelabuhan merupakan sebuah fasilitas di ujung samudera, sungai, atau danau untuk menerima kapal dan memindahkan barang maupun penumpang ke dalamnya. Perkembangan pelabuhan akan sangat ditentukan oleh perkembangan aktivitas perdagangannya, semakin ramai aktivitas perdagangan di pelabuhan tersebut maka akan semakin besar pelabuhan tersebut. Perkembangan perdagangan juga mempengaruhi jenis kapal dan lalu lintas kapal yang melewati pelabuhan tersebut. Dengan semakin berkembangnya lalu lintas angkutan laut, teknologi bongkar muat, meningkatnya perdagangan antar pulau dan luar negeri, hal ini menuntut pelabuhan dalam meningkatkan kualitas peran dan salah satu fungsinya sebagai *link* (mata rantai), maksudnya adalah bahwa pelabuhan merupakan mata rantai dari proses *transportasi* (pengangkutan) muatan dari daerah *produsen* (asal barang) sampai kedaerah penerima atau konsumen. Oleh karena itu, setiap negara berusaha membangun dan mengembangkan pelabuhannya sesuai dengan tingkat keramaian dan jenis perdagangan yang ditampung oleh pelabuhan tersebut.

PBM (Perusahaan Bongkar Muat) merupakan salah satu badan usaha yang menyediakan jasa dalam menangani kegiatan memuat dan membongkar muatan kapal. Bongkar Muat adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dalam proses pengiriman barang, yang dimaksud dengan kegiatan muat adalah proses memindahkan dan menaikan barang dari gudang lalu menumpuknya di atas kapal sedangkan kegiatan bongkar adalah proses menurunkan barang dari kapal lalu menyusunnya di dalam gudang di pelabuhan atau *Stock pile*, tangki timbun atau *container yard*. Ada banyak jenis barang salah satunya barang curah, dan barang curah juga terbagi menjadi dua jenis yaitu Barang curah kering dan Barang curah cair

Menurut peraturan pemerintah mengenai Inpers No 4 Tahun 1985 tentang kebijaksanaan Kelancaran arus barang Untuk Menunjang Kegiatan ekonomi yang kemudian di perbarui dengan Inpers No 3 Tahun 1991 tentang Kebijakan arus barang untuk menunjang kegiatan ekonomi. Dalam Inpers tersebut antara lain mengatur bahwa untuk mengurangi biaya bongkar muat barang yang meliputi *Stevedoring, Cargodoring, receiving dan delivery* maka kegiatan bongkar muat barang yang di lakukan oleh perusahaan bongkar muat yang di dirikan untuk tujuan tersebut, yaitu kebijaksanaan kelancaran arus barang untuk menunjang kegiatan ekonomi.

Lebih lanjut Keputusan menteri perhubungan No. KM.88 /AL. 305/pbb-85 tentang perusahaan bongkar muat barang dari dan ke kapal menegaskan bahwa ruang lingkup kegiatan bongkar muat barang di pelabuhan meliputi:

1. Kegiatan stevedoring yaitu kegiatan jasa pelayanan membongkar dari / ke kapal, dermaga, tongkang, truk atau memuat dari / Dermaga, tongkang, truck, ke / Dalam palka kapal dengan menggunakan derek kapal.
2. Kegiatan Cargpdoring yaitu kegiatan jasa pelayanan yang berupa pekerjaan mengeluarkan sling (extackle) dari lambung kapal di atas dermaga, ke dan menyusun di dalam gudang lini 1 atau lapangan penumpukan barang atau sebaliknya.
3. Kegiatan Receiving / Delivery, yaitu kegiatan jasa pelayanan yang berupa pekerjaan mengambil dari timbunan barang / tempat penumpukan barang di gudang lini 1 atau lapangan penumpukan barang dan menyerahkan barang sampai tersusun di atas kendaraan atau alat angkut secara rapat di pintu darat lapangan penumpukan barang atau sebaliknya.

Mengingat kegiatan usaha PBM meliputi kegiatan pembongkaran dan pemuatan barang dari dan ke kapal pengangkut, maka pada prinsipnya kegiatan PBM ini merupakan salah satu mata rantai dari kegiatan pengangkutan barang melalui laut. Dari semua rangkaian

kegiatan bongkar muat barang dalam hal ini yang di bebani tanggung jawab barang tersebut adalah perusahaan Bongkar muat yang ber status badan hukum.

Perusahaan Bongkar muat (PBM) PT. Varia Usaha Bahari Cabang Tuban Yang khusus melayani Pemuatan muatancurah di Pelabuhan Khusus (PELSUS) Semen Indonesia, Dalam meningkatkan pelayanan yang baik, maka perusahaan di tuntut untuk mencapai produktivitas yang tinggi untuk memenuhi standar yang telah di tetapkan perusahaan, maka perlu di buat kan suatu prosedur penanganan mengenai proses bongkar muat untuk mempermudah dan mengefisienkan proses pemuatan di Pelabuhan. Selama penulis mengikuti proses Kegiatan Pemuatan, kendala atau hambatan dalam proses pemuatan Clinker di Pelabuhan Khusus (PELSUS) Semen Indonesia antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Keterlambatan kapal sandar yang berakibat pada mundurnya jadwal pembongkaran.
- b. *Wheel Loader* Sering mengalami kerusakan sehingga menghambat proses pemuatan Clinker semakin lama.
- c. *Ship Crane* atau keran Kapal sering mengalami Kerusakan sehingga menghambat proses pemuatan Clinker semakin lama.
- d. Cuaca yang tidak mendukung dapat menghentikan kegiatan proses pemuatan.
- e. TKBM dan Operator *Ship Unloader* dan *Ship Crane* yang kurang di siplin dapat mengakibatkan mengulur nya waktu pemuatan sehingga pemuatan tidak selesai tepat waktu
- f. Kurang nya koordinasi antara pihak kapal dan pihak darat yang dapat menghambat pemuatan.
- g. Terjadi Kesalahan dalam Pembuatan dokumen dan keterlambatan pengiriman dokumen sehingga menghambat proses penagihan biaya-baiaya.

Oleh Karena itu PT. Varia Usaha Bahari Cabang Tuban menyediakan pelayanan jasa untuk Bongkar Muat *Clinker* curah guna

mempermudah pemilik barang untuk proses pengiriman muatan curah. Salah satu kapal yang mengangkut muatan curah kering CIB (*Clinker In Bulk*) adalah MV. Aristos II. Maka dari itu penulis akan membahas **“Penanganan Pemuatan Clinker Yang Di Lakukan PT. Varia Usaha Bahari Cabang Tuban Kepada Kapal MV. Aristos II Monrovia”**

1.2 Rumusan Masalah

Untuk menghindari adanya kesalahan persepsi pada penulisan, maka penulis akan membatasi permasalahan mengenai Kerusakan *Crane* yang menyebabkan hambatan pada kegiatan Muat *Clinker* dan Pelayanan Jasa Pengapalan Curah Kering pada PT. Varia Usaha Bahari Cabang Tuban antara lain :

1. Bagaimana Proses kegiatan Pemuatan *Clinker* di Pelabuhan Khusus Semen Indonesia Tuban oleh PT. Varia Usaha Bahari ?
2. Bagaimana Prosedur Pemuatan *Clinker* di pelabuhan Khusus Semen Indonesia Tuban yang di lakukan oleh PT. Varia Usaha Bahari ?
3. Dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan dalam Pelayanan Jasa Pengapalan Curah Kering oleh PT. Varia Usaha Bahari Cabang Tuban?
4. Instansi-instansi apa saja yang terkait Pemerintah di Pelabuhan dalam proses Pelayanan jasa Bongkar muat oleh PT. Varia Usaha Bahari?
5. Alat – alat apa saja yang diperlukan saat kegiatan memuat *Clinker* pada MV. Aristos II ?

1.3 Tujuan Dan Kegunaan Penulisan

1 Tujuan Penulisan

Setiap orang pasti mempunyai tujuan atas apa yang akan dilakukan. Maka dalam pelaksanaan prada ini penulis benar - benar ingin melihat secara langsung praktek yang selama ini penulis kenal hanya dalam materi perkuliahan, sekaligus Penulis akan membandingkan dengan apa yang ada dilapangan.

Sesuai dengan judul yang telah diajukan oleh penulis, maka penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui proses kegiatan pemuatan apa saja yang di fasilitasi oleh PT. Varia Usaha Bahari Cabang Tuban. Untuk Pelayanan Jasa Pengapalan Curah Kering.
- b. Untuk mengetahui prosedur pemuatan Clinker di pelabuhan Khusus Semen Indonesia yang di lakukan oleh PT. Varia Usaha Bahari.
- c. Untuk mengetahui Dokumen-dokumen apa saja yang diperlukan dalam Pelayanan Jasa Pengapalan Curah Kering oleh PT. Varia Usaha Bahari Cabang Tuban.
- d. Untuk mengetahui Instansi-instansi pemerintah di pelabuhan yang terkait dalam Pelayanan Jasa Bongkar muat oleh oleh PT. Varia Usaha Bahari.
- e. Untuk mengetahui Alat-alat apa saja yang di perlukan saat kegiatan pemuatan *Clinker* pada MV. Aristos II

2. Kegunaan Penulisan

Sesederhanaapa pun hasil kegiatan yang penulis laporkan nantinya penulis berharap dapat memberikan kegunaan atau manfaat antara lain sebagai berikut:

a. Bagi penulis

Menjadi salah satu media pembelajaran untuk mengetahui kesesuaian antara teori yang telah didapatkan penulis dibangku kuliah dengan praktek dilapangan. Terlepas dari itu semua tentunya penulis mendapatkan pengetahuan dan pengembangan wawasan dalam melatih mental serta komunikasi untuk berinteraksi langsung dengan dunia kerja.

b. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan penulisan ini diharapkan dapat memberi masukan sebagai bahan evaluasi atas kegiatan yang selama ini dilakukan dalam rangka meningkatkan pelayanannya kepada pengguna jasa.

c. Bagi pembaca

Menambah wawasan bagi para pembaca tentang pelayanan jasa yang di berikan Oleh PT. Varia Usaha Bahari Cabang Tuban dalam Menangani-

menangani pengapalan curah kering , dan Pemuatan Clinker yang di lakukan Oleh Pt. Varia Usaha Bahari Cabang Tuban.

d. Bagi Lembaga

Bagi lembaga Institusi Universitas Maritim Amni UNIMAR AMNI Semarang Karya tulis ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk menambah wawasan, Pengetahuan informasi atau sebagai refrensi di perpustakaan kampus, sekaligus sebagai acuan untuk bahan pembelajaran kedepan.

1.4 Sistematika Penulisan

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis mengemukakan tentang pemulaan / awal penulisan karya tulis yang terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penulisan, Metode Pengumpulan Data, Sistematika Penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis akan membahas teori-teori yang digunakan dalam penyusunan Karya Tulis. Baik teori yang berasal dari buku-buku, jurnal ilmiah maupun media cetak dan *on line*.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Gambaran umum objek penelitian, berisi gambaran umum objek penelitian (tempat observasi saat pelaksanaan Prada, dilengkapi dengan struktur organisasi dan gambaran kondisi perusahaan).

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Pada bab ini penulisan akan menjelaskan tentang Pelayanan Jasa Pengapalan Pada kapal MV. Aristos II di PT. Varia Usaha Bahari Cabang Tuban sesuai dengan tujuan penulisan yang menyangkut proses pembongkaran dan pemuatan

BAB 5 PENUTUP

Pada bagian akhir penulisan berisi tentang kesimpulan serta saran-saran penulis dalam rangka meningkatkan keefektifitasan dan efesiensi pada Pelayanan Jasa Pengapalan Pada PT. Varia Usaha Bahari Cabang Tuban. Selain penulisan ini berisi tentang kesimpulan serta saran-saran penulisan karya tulis ini juga diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang telah diambil selama pelaksanaan Praktek darat (Prada).